



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR PUSAT

Jalan Jendral Sudirman No. 44-46 Tromol Pos 1094 / 1000 Jakarta 10210
 Telepon : 5751502, 5751504, 5751506, 5751507, 5751508, 5751510, 5758829
 Facsimile : 2500126, Kawat : KANPUSBRI
 Telex : 65293, 65301, 65456, 65461
 Website : www.bri.co.id

Nomor : B. ³⁹⁸ -SKP/SKR/08/2017
 Lampiran : 1 (satu) set
 Perihal : Laporan Pelaksanaan
Public Expose Tahun 2017

Jakarta, 14 Agustus 2017

Kepada Yth.
Direktur Penilaian Perusahaan
Bursa Efek Indonesia
Gedung BEI Tower 1 Lt. 6
 di -
Jakarta

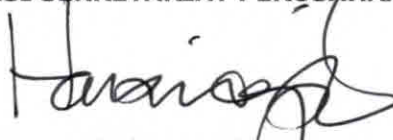
Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

Menunjuk Peraturan Bursa Efek Indonesia tersebut di atas, bersama ini kami laporkan bahwa pada tanggal 9 Agustus 2017 2017, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan yang bertempat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Terlampir kami sampaikan :

1. Pertanyaan dari para peserta dan tanggapan manajemen BRI
2. Dokumentasi penyelenggaraan *Public Expose* BRI
3. Daftar hadir peserta *Public Expose* BRI

Demikian laporan kami, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
 DIVISI SEKRETARIAT PERUSAHAAN


Hari Siaga Amijarso
Corporate Secretary

1. Bagaimana sikap dan reaksi BRI terhadap Fintech?

Tanggapan :

Perbankan paham bahwa Fintech telah mem-*bypass* proses produk simpanan, pinjaman dan *payment*. Kami juga menunggu dan akan mengkaji aturan OJK terhadap bisnis *Fintech* untuk mengambil sikap ke depan.

Kami menilai *Fintech* adalah *complementary*. Dengan atau tanpa kehadiran *Fintech*, pada dasarnya BRI ingin memudahkan nasabah dengan digitalisasi proses. Kemudian dengan adanya *Fintech*, ini menjadi sebuah *trigger* bagi BRI untuk terus kesana (melakukan inovasi digitalisasi proses perbankan). Apabila memang persaingan sudah semakin intens, pilihannya bisa dengan perang harga atau *embrace* (merangkul) karena bagaimanapun *Fintech* membutuhkan Bank.

Dari beberapa studi, terdapat ruang proses dan bisnis yang tidak bisa dimasuki oleh *Fintech*. BRI akan merangkul *Fintech* dengan fokus terhadap area tertentu atau bisa dilakukan *hook* melalui simpanan dan pinjaman.

BRI pada akhirnya mungkin akan kolaborasi dengan *Fintech* karena arus perubahan teknologi tidak bisa dilawan namun dihadapi dengan transformasi. BRI akan terus melakukan transformasi salah satunya dengan penggunaan Satelit dan memprioritaskan kegiatan operasional secara digital dimana tujuannya adalah mengurangi *operational cost* dan *operational risk*. Transformasi tersebut akan terus kami kembangkan hingga ke tahap digitalisasi bisnis model. Mungkin nanti BRI bisa memfasilitasi *peer to peer landing*, *crowdfunding* dan sebagainya. Intinya BRI tidak pernah merasa terancam tapi BRI merasa harus selalu bertransformasi ke arah yang lebih baik

2. BRI telah membeli BRISAT dengan spesifikasi C-Band dan Ku-Band. Mengapa harus Ku-Band? Bukankah Ku-Band sangat rentan terhadap cuaca tropis seperti di Indonesia?

Tanggapan :

Dari sisi finansial, sebenarnya Ku-Band adalah bonus tambahan. Jadi, BRI sebenarnya membeli C-Band namun juga mendapatkan Ku-Band.

Dari 45 transponder yang telah diluncurkan, terdapat 6 Ku-Band dan 39 C-Band. C-Band sendiri adalah yang paling sering digunakan BRI untuk layanan data keuangan karena lebih tahan terhadap perubahan cuaca sedangkan Ku-Band memang lebih cocok digunakan untuk siaran televisi dimana BRI sendiri hanya diberikan izin khusus. Izin khusus tersebut mengatur bahwa BRI tidak boleh mengkomersialisasikan satelit melainkan hanya menggunakannya untuk menunjang bisnis perbankan.

Ke depan, Ku-Band akan tetap dioptimalkan misalnya apakah mungkin nanti ada pengembangan *video banking*, iklan, atau bisa diserahkan ke Pemerintah untuk pelayanan terhadap masyarakat. Sehingga pada intinya Ku-Band akan tetap dapat memberikan manfaat.



3. Mengapa BRI tidak menampilkan iklan/tayangan di kios waralaba seperti Indomaret?

Tanggapan :

Kami akan kaji, apakah siaran tersebut layak atau apakah dengan digitalisasi dapat muncul channel khusus.

4. Mengapa BRI membebankan biaya transfer dalam Bank via CS kepada nasabah? Padahal Bank BUMN lain tidak memberlakukan biaya tersebut?

Tanggapan :

Pada dasarnya BRI ingin mengarahkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan via mobile banking.

Di masa mendatang, ATM Bank BUMN akan menjadi satu sehingga dengan efisiensi maka biaya tersebut bisa saja menjadi hilang.

5. Apakah BRI akan melakukan *stock split*?

BRI sedang mempertimbangkan dan tetap memperhatikan aspirasi public

Masukan untuk *stock split* perlu di-*follow up* dan dikaji. Harga saat ini adalah hasil *stock split*. Sebelum melakukan *stock split*, BRI terlebih dahulu akan mengkaji lebih dalam lagi apakah *timing*, kondisi makro dan indikator lainnya sudah mendukung dan tepat untuk melakukan *stock split* dikarenakan Perseroan harus memperhitungkan ruang untuk tetap tumbuh (*growth*) dengan tetap melindungi nilai perusahaan yang berimplikasi terhadap kepentingan kepada pemegang saham pada khususnya.

6. Salah satu transformasi BRI adalah membesarkan kontribusi Perusahaan Anak. Saya mengamati 2 (dua) Perusahaan Anak BRI adalah BRISyariah yang performanya tidak fantastis seperti BRI, apalagi kemudian BRIAgro yang kebetulan Tbk. Dan performanya biasa saja. Apakah ada langkah konkrit untuk membesarkan PA?

BRI sudah memiliki *life insurance*, *general insurance* dan ke depannya dalam RBB BRI selalu memiliki rencana untuk tumbuh organik dengan fokus agar BRI Group dapat memberikan jasa layanan *end to end* sesuai kebutuhan nasabah.

Untuk BRISyariah, sangat tergantung pada kondisi makroekonomi dan regulasi yang berlaku, sepanjang belum terdapat perubahan signifikan, *market share* total syariah *finance* sulit beranjak dari 5% dan BRISyariah sendiri merupakan dari bagian tersebut. Strategi BRISyariah adalah tetap sebagai franchise utama dari dana-dana Syariah, tinggal bagaimana mengembangkan aset dengan langkah *underwriter*-nya tetap Perusahaan Induk.

Untuk BRIAgro yang banyak memiliki kesamaan dengan BRI yaitu sama-sama Bank Umum yang bergerak di segmen dan bidang yang sama, akan dilakukan kajian untuk *me-review* BRIAgro ke depan apakah dapat dikolaborasikan dengan *fintech*.



